

ABSTRAK

Berdasarkan analisis dari simpang bundaran di Simpang Haru Marapalam, Kota Padang, ditemukan bahwa ada beberapa masalah yang terjadi pada lalu lintas di kota tersebut, seperti kemacetan dan peningkatan volume lalu lintas pada jam sibuk. Kemacetan lalu lintas ini memiliki dampak negatif, baik secara sosial maupun ekonomi, seperti stress, kesal, lelah bagi pengemudi atau pengendara, hilangnya waktu dan biaya tambahan yang harus dikeluarkan. Hasil dari volume jam perencanaan dan survei langsung menunjukkan bahwa ada peningkatan volume lalu lintas pada motor dan kendaraan mobil pribadi, sementara tingkat layanan bundaran rata-rata berkategori A yaitu arus lancar, volume rendah, dan kecepatan tinggi. Namun, pada jalan ruas BC didapatkan tingkat layanan B yaitu arus stabil, kecepatan terbatas, dan volume sesuai untuk luar kota. Berdasarkan kesimpulan dan analisis tersebut, saran yang dapat diberikan adalah perlu dilakukan survei ulang dan perencanaan ulang pada persimpangan Simpang Haru Marapalam, Kota Padang, terutama pada jalan ruas BC agar sesuai dengan perencanaan jalan yang ada. Hal ini dapat membantu meminimalkan masalah lalu lintas di kota tersebut dan menciptakan jaringan transportasi yang baik dan efisien.

Kata kunci : Simpang Haru Marapalam, Kota Padang, Kemacetan lalu lintas, Peningkatan volume lalu lintas (motor dan mobil pribadi), Tingkat layanan bundaran

ABSTRACT

Based on the analysis of the intersection at Haru Marapalam, Padang City, it was found that there are several problems in the traffic in the city, such as congestion and increased traffic volume during busy hours. This traffic congestion has negative impacts, both socially and economically, such as stress, frustration, fatigue for drivers or riders, loss of time and additional costs incurred. The results of the hourly planning volume and direct survey showed an increase in the volume of traffic for motorcycles and private vehicles, while the average intersection service level was category A, which is smooth flow, low volume, and high speed. However, on BC road, a service level B was found, which is stable flow, limited speed, and volume suitable for out of town. Based on these conclusions and analyses, the suggestion is to conduct a re-survey and re-planning of the Haru Marapalam intersection in Padang City, especially on BC road to be in line with the existing road planning. This can help minimize traffic problems in the city and create a good and efficient transportation network.

Keywords : Haru Marapalam intersection, Padang City, Traffic congestion, Increase in traffic volume (motorcycles and private vehicles), Intersection service level